

'ADALAH

Buletin Hukum & Keadilan

Plus dan Minus Sistem Ujian Akhir Semester Universitas 'Face to Face' di Rusia Bagi Mahasiswa Asing

Yulia Zahra

Mahasiswa S2 Bidang Fisika, Kazan Federal University (FKU) Kazan Rusia



[10.15408/adalah.v3i5.16460](https://doi.org/10.15408/adalah.v3i5.16460)

Abstract:

The final semester exam is an important part of the final assessment for students. In Russia, the final semester exams have a uniqueness that we may rarely encounter in other countries. Face to Face is a system of end of semester examinations that is usually applied at universities in Russia. At the end of the semester exams, students will be given a number of lists of questions that must be memorized and at the end of the semester exams, the student must randomly explain one or two questions directly to the lecturer concerned. This has positive and negative impacts for foreign students.

Keywords: Face To Face, Penilaian, Universitas Di Rusia

Abstrak:

Ujian akhir semester merupakan salah satu bagian penting dalam penilaian akhir bagi mahasiswa. Di Rusia ujian akhir semester memiliki suatu keunikan yang mungkin jarang kita temui di negara-negara lain. Face to Face adalah sistem ujian akhir semester yang biasanya diterapkan di universitas-universitas di Rusia. Saat ujian akhir semester, mahasiswa akan diberikan sejumlah daftar soal yang harus di hafalkan dan saat ujian akhir semester berlangsung maka secara acak mahasiswa harus menjelaskan satu atau dua soal secara langsung kepada dosen yang bersangkutan. Hal ini memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa asing.

Kata Kunci: Face to Face, penilaian, universitas di Rusia

Prolog

Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berbeda, termasuk dalam hal penilaian akhir semester. Di negara Rusia salah satu sistem penilaian yang sangat populer adalah *Face to Face*. Sistem penilaian ini tentu memiliki dampak positif dan negatif terutama bagi peserta didik yang merupakan orang asing dengan tingkat kemampuan bahasa Rusia yang berbeda-beda. Tentunya setiap mahasiswa asing memiliki cara sendiri untuk dapat *survive* di Rusia dengan sistem penilaian akhir semester *Face to Face*. Apakah dampak positif dan negatif dari sistem penilaian ini bagi mahasiswa asing? Adilkah sistem penilaian tersebut bagi mahasiswa asing?

Apakah itu penilaian?

Penilaian adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk memperoleh informasi kualitatif dan kuantitatif di akhir pembelajaran yang membantu pendidik untuk mengetahui apa yang dipelajari peserta didik di kelas dan seberapa baik mereka telah belajar (Angelo & Cross, 1993; Shermis & Di Vesta, 2011).

Memandang penilaian sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, maka tujuan asesmen dapat difokuskan pada tiga kategori utama, yakni penilaian terhadap pembelajaran (Assessment of Learning; AoL), penilaian untuk pembelajaran (Assessment for Learning; AfL), dan penilaian sebagai pembelajaran (Assessment as Learning; AaL) [WNCP, 2006]. Ketiganya dapat dipandang sebagai tujuan daripada suatu metode untuk menetapkan hasil apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses yang dilakukan secara berkelanjutan yang dilakukan untuk mengevaluasi proses belajar, kemajuan belajar dan peningkatan capaian mahasiswa terhadap pelajaran. Masing-masing institusi menggunakan aturan sendiri untuk melakukan penilaian akademik terhadap mahasiswanya. Penilaian

dilakukan berdasarkan nilai tugas, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester (Zul, 2013).

Menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun Tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa nilai akhir merupakan nilai capaian siswa yang diolah berdasarkan nilai tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dosen memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan nilai dan metode penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswanya. Metode penilaian terhadap mahasiswa saat ujian akhir semester diberlakukan secara adil pada setiap mahasiswa begitu pula pada mahasiswa asing. Metode penilaian ini akan berbeda pada setiap universitas di berbagai negara di dunia.



Metode penilaian ditentukan sesuai dengan jurusan dan aspek evaluasi yang diterapkan oleh universitas, sebagaimana yang di ungkapkan oleh (Struyven, Filip Dochy dan Steven Janssens, 2004) bahwa sebagai pendidik, yang terlibat aktif dalam praktik evaluasi dan penilaian, berpendapat bahwa penilaian memiliki pengaruh

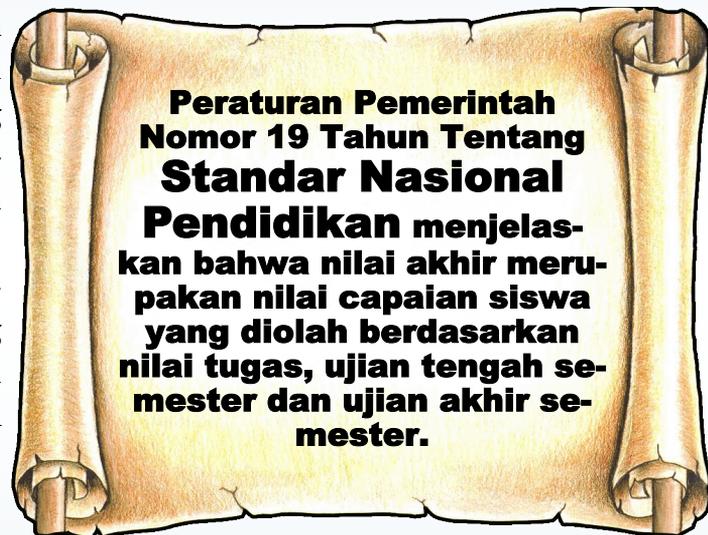
penting pada pembelajaran mahasiswa. Melalui penilaian, pendidik dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap *output* lulusan suatu universitas.

Sistem Ujian Akhir Semester 'Face to Face' di Rusia

Face to Face merupakan sistem ujian akhir semester yang sangat populer di negara beruang merah. Pada sistem penilaian ini, sebelum siswa melaksanakan ujian biasanya satu minggu (periode ini tergan-

tung pada dosen mata kuliah yang bersangkutan) sebelum ujian dilaksanakan siswa akan diberikan daftar soal yang akan keluar di ujian. Siswa secara mandiri harus mengerjakan soal tersebut dan memahami jawaban pada setiap soal. Pada saat ujian berlangsung, dosen akan memilih secara acak soal yang harus dijelaskan oleh siswa. Siswa berkewajiban menjelaskan jawaban secara langsung atau tatap muka.

Dalam hal ini dosen memperlakukan semua siswa secara adil termasuk pada mahasiswa asing. Mahasiswa asing memiliki hak dan kewajiban yang sama saat berlangsungnya ujian. Dosen tidak memperlakukan mahasiswa asing secara spesial. Namun dosen akan memberikan apresiasi pada mahasiswa asing yang berusaha menjelaskan jawaban dalam bahasa rusia dengan keterbatasan mereka. Tentunya ujian dengan sistem ini sangatlah menantang khususnya bagi mahasiswa asing dengan kemampuan bahasa rusia yang minimum.



Plus dan Minus Sistem 'Face to Face'

Setiap sistem penilaian ujian akhir semester yang diterapkan oleh universitas tentunya memiliki dampak positif ataupun negatif, begitu pula dengan sistem penilaian 'Face to Face'. Dampak positif dari sistem penilaian ini adalah peserta didik akan belajar serius dan berusaha memahami setiap soal dan jawaban karena mereka harus menjelaskan secara tatap muka dengan dosen yang bersangkutan dan hal ini membuat mahasiswa lebih memahami konsep materi yang mereka pelajari. Sementara, dampak negatif dari sistem penilaian ini adalah bagi mahasiswa asing dengan kemampuan ren-

dah berbahasa rusia akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan secara langsung, terlebih lagi jika mahasiswa tersebut tidak begitu memahami konsep materi yang diberikan di kelas dikarenakan kemampuan bahasa rusia yang rendah. Adilkah sistem ini bagi mereka? Untuk menjawab pertanyaan itu harus dilakukan penelitian secara mendalam terhadap sistem penilaian ini bagi mahasiswa asing.



Epilog

Setiap sistem penilaian memiliki *plus* dan *minus*. Sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di negara Rusia dengan kemampuan bahasa yang minimum mungkin akan mengalami kesulitan. Namun hal yang harus ditanamkan dalam diri kita adalah yang bertahan bukanlah yang kuat atau pintar tapi yang bersungguh-sungguh. *“Siapa yang bersungguh-sungguh dialah yang berhasil”*.

Referensi:

Angelo, T. A., & Cross, K. P. (1993). *Classroom Assessment Techniques: A Handbook for College teachers*, 2nd Edition. California: Jossey-Bass Inc.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," Ministry of Education, Jakarta, 2005.

Shermis M. D., & Di Vesta, F. J. (2011). *Classroom Assessment in Ac-*

tion. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.

Struyven, Katrien, Filip Dochy dan Steven Janssens. 2004. Students' perceptions about evaluation and assessment in higher education: a review. Belgium: University of Leuven (KULeuven).

Western and Northern Canadian Protocol for Collaboration in Education [WNCPE]. (2006). Rethinking Classroom Assessment With Purpose In Mind : Assessment for Learning, Assessment as Learning, Assessment of Learning, diambil dari [http://www.wncpe.ca/english/subjectarea/class assessment.aspx](http://www.wncpe.ca/english/subjectarea/class%20assessment.aspx), pada tanggal 3 Oktober 2012.

Zul, Muhammad Ihsan. 2013. Prediksi Hasil Penilaian Akhir Mahasiswa pada Matakuliah Tertentu dengan Menggunakan Algoritma k-NN dan Naive Bayes. Riau: Politeknik Caltex Riau.

'Adalah; Buletin Hukum dan Keadilan merupakan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Pusat Studi Konstitusi dan Legislasi Nasional (POSKO-LEGNAS), Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penasehat: Prof. Dr. H. Abdul Ghani Abdullah, SH., Prof. Dr. H. A Salman Maggalatung, SH., MH. **Tim Redaktur:** Indra Rahmatullah, Mara Sutan Rambe, Muhammad Ishar Helmi, Erwin Hikmatiar, Fathuddin, Nurrohimyunus. **Penyunting:** Latipah Nasution, Siti Nurhalimah, Siti Romlah. **Setting & Layout:** Dessy Purwaningsih.